

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Agensi Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (Studi Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Lhokseumawe). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui agensi dari Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) Kota Lhokseumawe dan praktik sosial masyarakat dengan adanya agensi Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) dalam menurunkan angka *stunting* Kota Lhokseumawe. Dalam penelitian ini memakai Perspektif Teori Strukturasi oleh Anthony Giddens. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara bebas terpimpin dan pemanfaatan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa kesadaran dari aktor-aktor Tim Percepatan Penurunan *Stunting* bisa memanfaatkan struktur dan kultur pada masyarakat melalui program BAAS (Bapak Asuh Anak *Stunting*), RGG (*Rumoh Gizi gampong*), Dahshat (Dapur sehat atasi *stunting*) telah berhasil menumbuhkan praktik sosial dari masyarakat yaitu kesadaran dan peran tokoh agama sebagai tokoh masyarakat untuk menumbuhkan keyakinan dan merangkul untuk aktif dan mendukung program Tim Percepatan Penurunan *Stunting* serta menghidupkan kembali kearifan budaya lokal masyarakat Aceh “*Tradisi Me Bu Gateng*” sebagai menu lengkap Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal tujuannya untuk meningkatkan berat badan, memperbaiki status gizi balita *stunting* dan ibu hamil melalui pemberian makanan tambahan berbahan pangan lokal.

**Kata kunci:** Agensi, *Stunting*, Bapak Asuh Anak *Stunting* (BAAS), *Rumoh Gizi Gampong* (RGG).

## **ABSTRACT**

*This research examines the Agency of the Stunting Reduction Acceleration Team (Study at the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Lhokseumawe City). This study aims to determine the agency of the Lhokseumawe City Stunting Reduction Acceleration Team (TPPS) and the social practices of the community with the agency of the Stunting Reduction Acceleration Team (TPPS) in reducing the stunting rate in Lhokseumawe City. This research uses Anthony Giddens' Structuration Theory Perspective. This research method uses a qualitative approach and data collection is done through observation, free guided interviews and utilization of documentation. The results of the study found that the awareness of the actors of the Stunting Reduction Acceleration Team could take advantage of the structure and culture in the community through the BAAS program (Bapak Asuh Anak Stunting), RGG (Rumoh Gizi Gampong), Dahshat (Dapur Sehat Atasi Stunting) has succeeded in fostering social practices from the community, namely the awareness and role of religious leaders as community leaders to foster confidence and embrace to be active and support the Stunting Reduction Acceleration Team program and revive the local cultural wisdom of the Acehnese people "Me Bu Gateng Tradition" as a complete menu of local Supplementary Food Provision (PMT) with the aim of increasing body weight, improving the nutritional status of stunting toddlers and pregnant women through supplementary feeding made from local food.*

**Key words: agency, stunting, Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS), Rumoh Gizi Gampong (RGG).**